

PENDAPAT CALON TENAGA KERJA INDONESIA TENTANG HASIL PELATIHAN *CARETAKER* DI BLKLN GRAHA AYUKARSA

Feny Sertiana D¹⁾, Neni Rohaeni²⁾, Isma Widiaty³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FPTK, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pelatihan *caretaker* yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor diharapkan dapat dijadikan persiapan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang akan bekerja ke luar negeri sehingga dapat mengisi tingginya permintaan *caretaker* khususnya di kawasan Asia Pasifik seiring dengan kondisi puncak pertumbuhan lansia pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat calon tenaga kerja Indonesia tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa ditinjau dari hasil pelatihan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah CTKI Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN) Graha Ayukarsa angkatan tahun 2012 dengan jumlah sample sebanyak 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pelatihan *caretaker* yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor di BLKLN Garaha Ayukarsa, dengan penafsiran data sebagian besar pendapat CTKI berada pada kriteria tinggi.

Kata kunci: pendapat, hasil pelatihan, *caretaker*

OPINION OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS CANDIDATE ON *CARTAKER* TRAINING OUTCOME AT BLKN GRAHA AYURAKSA

Abstract

This research is background overshadow by outcome of training *caretaker* covering cognitive, affective, and psychomotor ability expected can be made by preparation Indonesian overseas workers to work out country so that can fill the height of request *caretaker* specially in Asian Pacific area along with condition culminate the growth old age in the year 2020. This research aim to know the opinion of candidate of Indonesian overseas workers about outcome of training *caretaker* in BLKLN Graha Ayukarsa evaluated from training result covering cognitive, affective, and psychomotor ability. Method used in this research is descriptive method. Population in this research is Indonesian overseas workers candidate at BLKLN Graha Ayukarsa of year 2012 with the amount sample as much 38 people. Result of research indicate that result of training *caretaker* covering cognitive, affective, and psychomotor ability in BLKLN Garaha Ayukarsa, with the data interpretation of most opinion Indonesian overseas workers candidate at the high category.

Keywords: opinion, training outcome, *caretaker*.

PENDAHULUAN

Lansia merupakan masa atau fase tertentu dalam kehidupan manusia. Fase lansia dialami seseorang dengan ciri-ciri adanya kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. Bagi lansia dalam keadaan sakit, lumpuh ataupun kemunduran kondisi fisik akibat proses penuaan, sangat membutuhkan bantuan seorang *caretaker*. *Caretaker* menurut SKKNI (2007) merupakan

seseorang yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam membantu merawat dan mendampingi lansia untuk meningkatkan kondisi optimal lansia. Untuk menjadi seorang *caretaker* yang profesional perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari pelatihan kerja. Hasil pelatihan yang meliputi kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membantu menjaga lansia yang diberikan dalam pelatihan *caretaker* di

BLKLN. Graha Ayukarsa diharapkan dapat dijadikan persiapan CTKI menjadi *caretaker* di rumah tangga dan merupakan salah satu modal untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain dibidang *caretaker* saat bekerja di luar negeri.

Lansia merupakan satu fase kehidupan manusia. Di masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. Perawatan secara umum pada lanjut usia dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (1) usia lanjut yang masih aktif adalah lansia yang keadaan fisiknya masih mampu bergerak tanpa bantuan orang lain sehingga kebutuhan sehari-harinya dapat dilaksanakan sendiri tetapi masih membutuhkan dampingan dari *caretaker*; (2) usia lanjut yang pasif adalah lansia yang keadaan fisiknya memerlukan banyak pertolongan orang lain (*caretaker*), karena sakit, lumpuh ataupun kemunduran kondisi fisik akibat proses penuaan, sehingga kebutuhan sehari-harinya tidak dapat dilaksanakan sendiri dan harus selalu dibantu oleh *caretaker*. *Caretaker* atau pembantu penjaga lansia adalah salah satu level pada profesi jabatan dari *careworker* sub sektor Tata Laksana Rumah Tangga yang termasuk sub bidang Penjagaan dan Pelayanan Lansia (SKKNI, 2007), yang bertugas sebagai pembantu penjaga lansia baik di rumah atau pun di panti Werdha. Unit kompetensi *caretaker* dalam penjagaan dan pelayanan lansia berdasarkan Lembaga Sertifikasi Profesi tatalaksana keluarga Indonesia 2011 meliputi :

- a. Memelihara kesehatan lansia.
- b. Memelihara kebersihan lansia.
- c. Merapikan tempat tidur/kamar tidur lansia
- d. Memobilisasi lansia
- e. Mencegah kecelakaan dan P3K lansia.
- f. Menyiapkan dan memberi makan minum.
- g. Menemani lansia.

Hasil pelatihan dapat diartikan sebagai hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil pelatihan adalah kemampuan atau penguasaan yang diperoleh setelah proses pelatihan berlangsung. Perwujudan hasil pelatihan yang dimaksud pernyataan di atas, yaitu bertambahnya penguasaan kemampuan kognitif, artinya seseorang bertambah pengetahuan setelah mempelajari suatu pengetahuan, perilaku afektif dapat terlihat bagaimana CTKI dapat menyenangkan dan memiliki kemampuan mempraktekkan ilmu yang telah diterimanya, sedangkan perilaku psikomotor salah satunya adalah dapat menguasai keterampilan dalam bidang tertentu. Dalam penelitian ini hasil pelatihan

yang dimaksud adalah hasil pelatihan *caretaker* meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pendapat calon tenaga kerja Indonesia di BLKLN Graha Ayukarsa tentang:

- a. Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang membantu memelihara kesehatan lansia, memelihara kebersihan lansia, merapikan tempat tidur, penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia, pemahaman untuk mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia, menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia, dan menemani lansia.
- b. Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan afektif yang meliputi penerimaan, menanggapi, penilaian dan karakterisasi tentang mematuhi standar pelayanan minimum lansia dan memperhatikan keadaan kesehatan lansia, menampilkan kondisi diri sebagai *caretaker* dalam keadaan sehat dan rasa hormat terhadap tingkah laku lansia, meyakini untuk meningkatkan kesejahteraan serta sikap mental positif pada lansia dan mengawasi lansia agar tetap senang serta ceria, melayani lansia penuh kasih sayang, ramah, dan lembut.

Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan psikomotor meliputi gerak refleks, gerak terbimbing, gerak terbiasa dan gerak kompleks tentang memelihara kesehatan lansia, memelihara kebersihan lansia, merapikan tempat tidur, keterampilan dalam penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia, mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia, dan menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia.

METODE PELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah *caretaker* masa kini. Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala pendapat. Skala pendapat digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa. Skala pendapat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jumlah 30 item dengan skor 1- 4. Angket yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data

tentang pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa.

Lokasi penelitian ini adalah di BLKLN PT Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung, yang merupakan lembaga pelatihan bagi CTKI yang salah satunya menyelenggarakan pelatihan *caretaker*. Populasi dalam penelitian ini adalah CTKI di BLKLN PT Graha Ayukarsa angkatan tahun 2012 berjumlah 43 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu CTKI di BLKLN PT Graha Ayukarsa berjumlah 38 orang yang telah selesai mengikuti pelatihan *caretaker* angkatan tahun 2012 dan masih berada di tempat pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

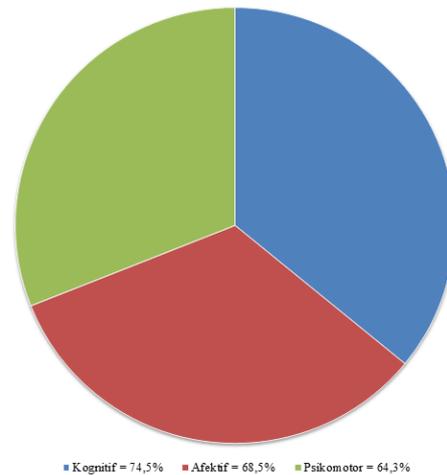
Hasil penelitian ini berdasarkan pada pengolahan data penelitian yang berjudul "pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Bandung", dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi persentase rata-rata pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa

No	Aspek Pendapat	%	Kriteria
1	Kemampuan kognitif pada pelatihan <i>caretaker</i> di BLKLN Graha Ayukarsa	74.5	Tinggi
2	Kemampuan afektif pada pelatihan <i>caretaker</i> di BLKLN Graha Ayukarsa	68.5	Tinggi
3	Kemampuan psikomotor pada pelatihan <i>caretaker</i> di BLKLN Graha Ayukarsa	64.3	Tinggi

Hasil rekapitulasi data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa berkaitan dengan kemampuan kognitif sebanyak (74.5%) berada pada kriteria "tinggi", kemampuan afektif sebanyak (68.5%) berada pada kriteria "tinggi", dan kemampuan psikomotor sebanyak (64.3%) berada pada kriteria "tinggi". Dengan demikian, frekuensi terbanyak pada hasil rekapitulasi data pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN

Graha Ayukarsa sebanyak (69.1%) CTKI berada pada kriteria "tinggi". Tabel di atas dapat digambarkan dalam Diagram berikut ini:



Gambar 1. Hasil Pelatihan *Caretaker*

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendapat Calon Tenaga Kerja Indonesia Tentang Hasil Pelatihan *Caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Pada Kemampuan Kognitif

Pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Bandung, berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang membantu memelihara kesehatan lansia berada pada kriteria tinggi, memelihara kebersihan lansia berada pada kriteria tinggi, merapikan tempat tidur berada pada kriteria sangat tinggi, penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia berada pada kriteria sangat tinggi, pemahaman untuk mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia berada pada kriteria tinggi, menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia berada pada kriteria tinggi, dan menemani lansia berada pada kriteria sangat tinggi.

2. Pendapat Calon Tenaga Kerja Indonesia Tentang Hasil Pelatihan *Caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Pada Kemampuan Afektif

Pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Bandung, berkaitan dengan kemampuan afektif meliputi penerimaan,

menanggapi, penilaian dan karakterisasi tentang mematuhi standar pelayanan minimum lansia dan minat untuk memahami keadaan kesehatan lansia berada pada kriteria tinggi, menampilkan kondisi diri sebagai *caretaker* dalam keadaan sehat serta terampil dan rasa hormat terhadap tingkah laku lansia berada pada kriteria tinggi, meyakini untuk meningkatkan kesejahteraan serta sikap mental positif pada lansia dan mengawasi lansia agar tetap senang serta ceria berada pada kriteria tinggi, melayani lansia penuh kasih sayang, ramah, dan lembut, berada pada kriteria tinggi.

3. Pendapat Calon Tenaga Kerja Indonesia Tentang Hasil Pelatihan *Caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Pada Kemampuan Psikomotor

Pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Bandung, berkaitan dengan kemampuan psikomotor meliputi gerak refleks, gerak terbimbing, gerak terbiasa dan gerak kompleks tentang memelihara kesehatan lansia berada pada kriteria tinggi, memelihara kebersihan lansia berada pada berada pada kriteria tinggi, merapikan tempat tidur berada pada kriteria tinggi, keterampilan dalam penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia berada pada kriteria cukup, mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia berada pada kriteria cukup, menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia berada pada kriteria tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- BNP2TKI. 365 TKI Perawat Dilepas ke Jepang. Terdapat di www.kampungtki.com (10/05/2012)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku panduan Layanan Perawatan bagi Tenaga Kerja Asing, BLKLN PT Graha Ayukarsa. Tidak diterbitkan.
- Herry Hernawan, A dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Husein U. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Nomor : 226/Lattas/Viii/2006 Tentang *Pedoman Format Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas*.
- Maryam, R.Siti.2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Modul Menjaga dan Melayani Lansia "Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi" 2007, tidak diterbitkan.
- Modul Perkuliahan Manajemen Pelayanan Anak dan Lansia. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan
- Modul Perkuliahan Perencanaan Pembelajaran PKK, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pedoman Progam Pelatihan PT. Graha Ayukarsa. 1999. Tidak di terbitkan.
- Potter dan Perry. 2006. *Buku ajar Fundamental Keperawatan "Konsep, Proses, dan praktik" Edisi 4 Volume 2*. EGC : Jakarta.
- Ramdan. 2010. *Sop Pemeliharaan Alkes Keperawatan*. Terdapat di www.stikeskabmalang.wordpress.com. (10/10/2012)
- _____. 2012. *Prosedur Pemasangan Kondom Kateter* . terdapat di www.asuhankeperawatanonline.blogspot.com.
- SK Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia tentang *Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) sub. Bidang penjagaan dan pelayanan lansia*. 2007.
- Sugiyono. 1997. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- www.depnakertrans.go.id (10/05/2012)